

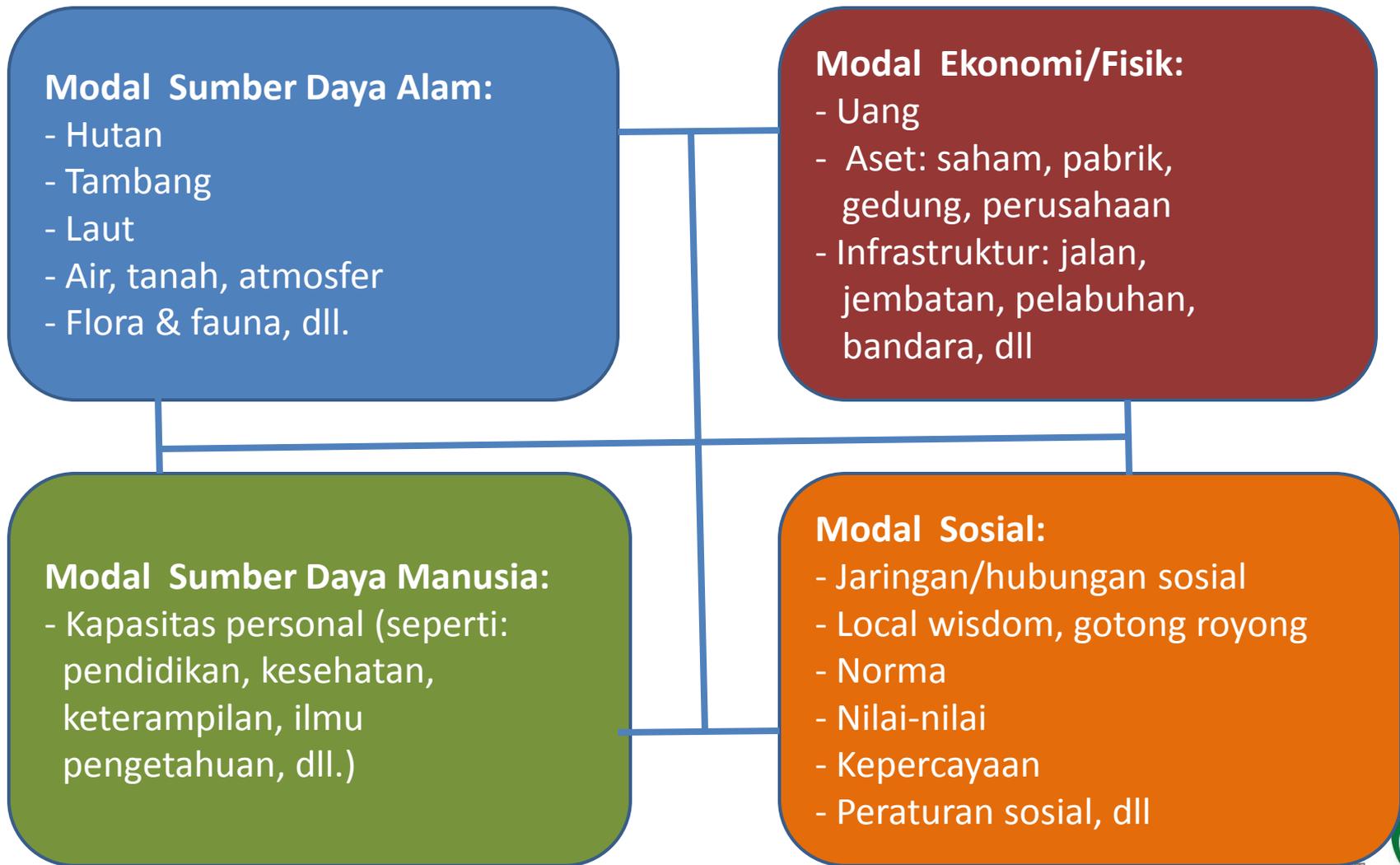
PEMBANGUNAN & PERUBAHAN SOSIAL

Modal Sosial (Social Capital)



Apa yang dimaksud dengan Modal Sosial dan apa relevansinya dengan Pembangunan?

Modal yang dibutuhkan dalam proses pembangunan:



Tujuan Ekonomi

Modal Sosial sebagai
fasilitator dari 3
tujuan

Tujuan Sumber
Daya Manusia

Tujuan Sumber
Daya Alam

Pengertian Modal Sosial

- Serangkaian nilai atau norma informal yang dimiliki bersama oleh anggota kelompok yang memungkinkan terjalinnya kerjasama di antara mereka (Fukuyama, 1993)
- Kumpulan sumber daya yang dimiliki setiap keanggotaan dalam suatu kelompok, yang digunakan secara bersama-sama Bordiaue (dalam Winter 2000)

Modal Sosial:

Jaringan dan nilai-nilai sosial yang dapat memfasilitasi individu dan komunitas untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Tiga Tataran Modal Sosial

Ada tiga tataran mengenai Modal Sosial :

1. Makro (luas): misalnya setingkat Negara, berupa institusi pemerintah , aturan hukum, kebebasan sipil dan politik.
2. Meso (sedang): setingkat masyarakat
3. Mikro (kecil): misalnya individu dan keluarga .

Dimensi Modal Sosial:

Bank Dunia mengelompokkan dimensi modal sosial menjadi:

1. Jaringan/hubungan dan kelompok dalam masyarakat
2. Solidaritas dan kepercayaan dalam masyarakat
3. Kegotongroyongan
4. Komunikasi dan informasi
5. Kohesi/keeratan antar anggota masyarakat
6. Kebijakan dan pemberdayaan dalam masyarakat

Tingkat Modal Sosial:

Minimum	Rendah	Sedang	Tinggi
Makna: Tidak mementingkan kesejahteraan orang lain, memaksimalkan kepentingan sendiri dengan mengorbankan orang lain	Kerja sama terjadi sejauh dapat menguntungkan diri sendiri → masih mementingkan diri sendiri	Komitmen terhadap upaya bersama; kerja sama terjadi bila juga memberikan keuntungan bagi orang lain	Komitmen terhadap kesejahteraan orang lain; kerja sama tidak hanya untuk diri sendiri, namun juga untuk kebaikan bersama
Nilai-nilai: Hanya menghargai capaian diri sendiri; Kebersamaan bukan menjadi prioritas	Efisiensi kerja sama; Kebersamaan hanya instrumental	Efektivitas kerja sama; Kebersamaan instusional	Altruisme dipandang sebagai hal yang baik; Kebersamaan menjadi hal yang transendental
Strategi: Individual	Kerja sama taktis	Kerja sama strategis	Bergabung bersama

Wujud Nyata Dari Modal Sosial:

- Hubungan /interaksi sosial
- Adat dan nilai budaya lokal
- Toleransi
- Kesiediaan u/ mendengar (empati)
- Kejujuran
- Kearifan lokal dan pengetahuan lokal
- Jaringan sosial dan kepemimpinan sosial
- Kepercayaan
- Kebersamaan dan kesetiaan
- Tanggung jawab sosial
- Partisipasi masyarakat
- Kemandirian masyarakat

Manfaat dari Modal Sosial:

- Dapat membantu masyarakat dalam memonitor program/kegiatan/kebijakan pemerintah
- Dapat meningkatkan berbagai bentuk kegiatan/kebijakan bersama dalam masyarakat
- Dapat membantu mempermudah difusi (penyebaran) inovasi, informasi, jaringan di masyarakat.
- Mengurangi ketidaksempurnaan informasi yang diterima masyarakat
- Meningkatkan keakraban dan kebersamaan
- Meningkatkan kestabilan keluarga dan kemandirian masyarakat
- Meningkatkan taraf ekonomi/kehidupan masyarakat

Apa tujuan Penguatan Modal Sosial ?

- **Penguatan otonomi**, modal sosial menjadi kekuatan bagi masyarakat supaya tidak tergantung dan dpt mengelola kepentingannya sendiri.
- **Penguatan dalam hal kerjasama**, modal sosial membantu masyarakat mampu mengelola risiko sosial dan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mencegah atau merespon goncangan.
- **Menguatkan jaringan sosial**, dengan modal sosial elemen2 masyarakat saling mebantu dan mengelola risiko yang didasarkan atas hubungan informal.

- **Membangun ketrampilan berdemokrasi,**
dari aspek politik, modal sosial bermanfaat untuk membangun budaya demokratis karena tidak ada kelompok yang mendominasi.
- **Menerima pluralisme,**
modal sosial dapat menjadi lem perekat yg dimaknai sebagai koherensi internal sosial budaya dalam masyarakat.

Bagaimana membangun modal sosial?

- Melalui pendidikan (pada lembaga keluarga dan sekolah) mengkombinasikan *knowledge* dan *skill*.
- Melalui pelatihan kelompok *Learning group* dapat meningkatkan hasil kerja kelompok dan perasaan menyatu.
- Melalui hubungan kemasyarakatan.
modal sosial mengacu pada keuntungan dan kesempatan yg didapatkan seseorang di dalam keanggotaan entitas sosial tertentu (misal : paguyuban, kelompok arisan dll).

Aspek/unsur penting dalam modal sosial

1. Partisipasi dalam suatu jaringan

→ kemampuan sekelompok orang dalam suatu asosiasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial.

2. Reciprocity

→ saling tukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok.

→ Pola pertukaran tsb merup kombinasi jangka pendek dan jangka panjang dalam nuansa **"altruism"** (semangat u/ membantu dan mementingkan kepentingan orang lain)

3. Trust (rasa percaya)

- Adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak. yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya (Robert D Putnam, 1993, 1995, dan 2002).
- hubungan yg didasari oleh perasaan yakin bahwa yg lain akan melakukan sesuatu yg diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yg saling mendukung.

4. Rules (peraturan)

Sekumpulan aturan yg diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu entitas sosial tertentu.

Dalam setiap “peraturan” di sebuah komunitas, terkandung asas resiprokal (berbalasan) dan harapan (ekspektansi) tentang tindakan-tindakan yang patut dilakukan secara bersama-sama. Melalui peraturan-peraturan inilah setiap anggota komunitas menata tindakannya.

5. Network (jaringan)

Pemikiran dan teori tentang modal sosial memang didasarkan pada kenyataan bahwa “jaringan antara manusia” adalah bagian terpenting dari sebuah komunitas. Jaringan ini sama pentingnya dengan alat kerja (disebut juga modal fisik atau physical capital) atau pendidikan (disebut juga human capital).